

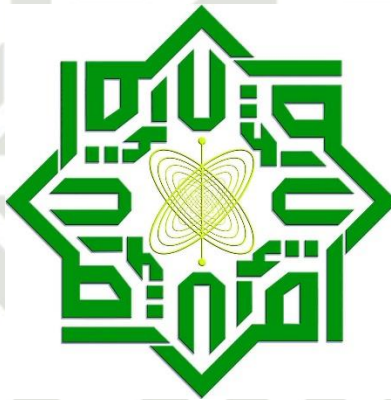
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM  
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERISOLIR  
(Studi Kasus: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri  
Indrapura)**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun oleh

**Novia Andriyani**

**NIM. 11514203606**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2020**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Terisolir (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura*, yang disusun oleh Novia Andriyani, NIM. 11514203606 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 8 Rabi'ul-Akhir 1441 H

5 Desember 2019 M

Menyetujui

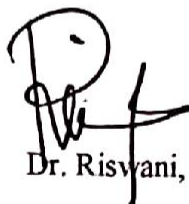
Ketua Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag

Pembimbing



Dr. Riswani, M.Ed

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Konseling Individual dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Terisolir (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura*, yang ditulis oleh Novia Andriyani NIM. 11514203606 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Ramadan 1441 H/8 Mei 2020 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 15 Ramadan 1441 H  
8 Mei 2020 M

Pengesahan

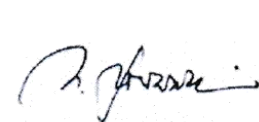
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Amuri, S. Ag, M. Ag

Penguji III



Dr. Drs. Muslim Afandi, M.Pd

Penguji II



Rini Setyaningsih, M. Pd

Penguji IV



Mhd. Subhan, S.Pd, M. Ed., Ch. Ch

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dia H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag

NIP. 19740704 199803 1 001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan sebaik-sebaiknya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan alam, penghulu sekalian Nabi dan Rasul, Nabi Muhammad SAW yang mana syafa'atnya yang diharapkan di hari akhirat kelak.

Skripsi yang berjudul: **Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Terisolir (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Atas Negeri Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura)** adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Sufyan A Jamrah, MA, selaku Wakil Rektor I dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dr. H. Muahammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. Alimuddin M. Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M. Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M. Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. Asmuri, S. Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Sultan Syarif Kasim Riau. Dr Nasrul Hs, S.Pd. I MA., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Riswani, M. Ed., selaku Pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Akademik yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap skripsi yang penulis buat sehingga bisa terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Kepala Perpustakaan beserta staf Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis.
6. Bapak ibu responden dan pihak-pihak terkait yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi di SMAN 1 Pusako
7. Untuk yang teristimewa kedua orang tua penulis, ibu tercinta Rohil dan ayah tersayang Andri Yanto yang telah berjasa dalam mendidik, memotivasi,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

membimbing dan dengan banyak pengorbanan dan jasa yang tidak bisa penulis ungkapkan lewat kata-kata yang diberikan untuk anak bungsu tersayang nya sampai bisa berada di titik seperti ini, serta kakak semata wayang yang paling baik Tusia Andri Yani yang telah memotivasi penulis.

9. Spesial untuk Zulkifli, untuk sahabat yakni Surtini dan Iliyin Jariyah serta untuk teman-teman penulis BK lokal B semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Pekanbaru, April 2020

Penulis

Novia Andriyani

11514203606

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:*

*Ibu ku tercinta (Rohil), Ayah ku tersayang (Andri Yanto),*

*Kakak ku terbaik (Tusia Andri Yani)*



*Almamater tercinta*

*Konsentrasi Bimbingan Konseling*

*Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



## MOTTO

*“Sesungguhnya Aku akan mendatangkan  
kepadamu bala bantuan dengan seribu malaikat  
yang datang berturut-turut”  
(Q. S. An Anfal: 9)*

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ملخص

نوفيا أندرياتي، (٢٠١٩): الاستشارة الفردية لترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ المعزولين (دراسة الحالة في المدرسة الثانوية الحكومية ١ فوساكو سيباك سيري إندرا فوراً)

هذا البحث يهدف إلى معرفة تنفيذ الاستشارة الفردية لترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ المعزولين ومعرفة العوامل المؤثرة في تنفيذ الاستشارة الفردية لترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ المعزولين في المدرسة الثانوية الحكومية ١ فوساكو. وأفراده مدير المدرسة ونائب مدير المدرسة لمجال المنهج (مشرف خدمة الاستشارة)، مدرس مادة التعليم، مدرس خدمة الاستشارة وتلميذان في المدرسة الثانوية الحكومية ١ فوساكو، وموضوعه استشارة فردية لترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ المعزولين. وهذا البحث بحث كيفي بمدخل دراسة الحالة. وتمت عملية جمع البيانات من خلال المقابلة والملاحظة والتوثيق. وتحليلها من خلال تحليل وصفي كيفي. ونتيجة البحث تدل على أن: تنفيذ الاستشارة الفردية لترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ المعزولين الذي قام به مدرس الاستشارة تم من خلال تقنية التحليل الصفقي، ومدرس الاستشارة طرح الأسئلة للتلاميذ لمعرفة خلفية تجعلهم معزولين ومعرفة شعورهم. وأما العوامل المؤثرة في تنفيذ الاستشارة الفردية لترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ المعزولين في المدرسة الثانوية الحكومية ١ فوساكو فكون خدمة الاستشارة الجماعية الذي نُفذ لأصدقاء التلاميذ لنفس الفصل بموضوع غير اختيار الصديق وكتومهم حين يشاركون بالاستشارة الجماعية لأول مرة. ومدرس خدمة الاستشارة الذي لا يقوم بخطوات التأسيس عند عملية الاستشارة الفردية، فالثقة بالنفس لدى التلاميذ المعزولين تحسنت بوجود الاستشارة الجماعية.



## ABSTRACT

**Novia Andriyani, (2019): Implementation Individual Counseling in Increasing Isolated Student Self-Confidence (A Case Study at State Senior High School 1 Pusako Siak Sri Indrapura )**

This research aimed at knowing the implementation of individual counseling in increasing isolated student self-confidence and the factors influencing the implementation of individual counseling in increasing isolated student self-confidence at State Senior High School 1 Pusako. The subjects of this research were the headmaster, the vice of headmaster on curriculum affairs (Guidance and Counseling coordinator), subject teachers, Guidance and Counseling teachers and 2 students. The object was individual counseling in increasing isolated student self-confidence. It was a qualitative research with a Case Study approach. Interview, observation, and documentation were the techniques of collecting the data. Analyzing the data was qualitative descriptive. The research findings showed the implementation of individual counseling done by Guidance and Counseling teachers in increasing isolated student self-confidence, Guidance and Counseling teachers did transactional analysis technique, and they addressed questions to students to know students' background why they were isolated and how students' feeling was. The factors influencing the implementation of individual counseling in increasing isolated student self-confidence at State Senior High School 1 Pusako were group guidance implemented to the students' classmates with a theme Do Not Choose Friends, and students' openness at the beginning of individual counseling. Guidance and Counseling teachers did not do development stage in the process of individual counseling, and isolated student self-confidence could be helped by group guidance that was implemented.

***Keywords: Individual Counseling, Isolated Students, Self-Confidence***





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Novia Andriyani, (2019):**

**Pelaksanaan Konseling Individual dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Terisolir (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala kurikulum (Koordinator Bimbingan Konseling), guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling dan 2 siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako sedangkan objek dari penelitian ini adalah konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri Siswa Terisolir. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir yang diterapkan oleh guru bimbingan konseling melakukan teknik analisis transaksional, guru bimbingan konseling mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui latar belakang siswa menjadi terisolir dan perasaan siswa. faktor yang mempengaruhi pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako adalah bimbingan kelompok yang dilaksanakan kepada teman sekelas siswa dengan tema tidak memilih teman dan ketidak terbuka siswa di awal-awal melakukan konseling individual. Guru bimbingan konseling tidak melakukan tahap pembinaan saat proses konseling individual, kepercayaan diri siswa terisolir terbantu dengan bimbingan kelompok yang di laksanakan.

**Kata kunci:** *konseling individual, siswa terisolir, percaya diri*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Permasalahan.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

### **BAB II KERANGKA TEORI**

A. Konsep Teoritis.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Konsep Operasional.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	34





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

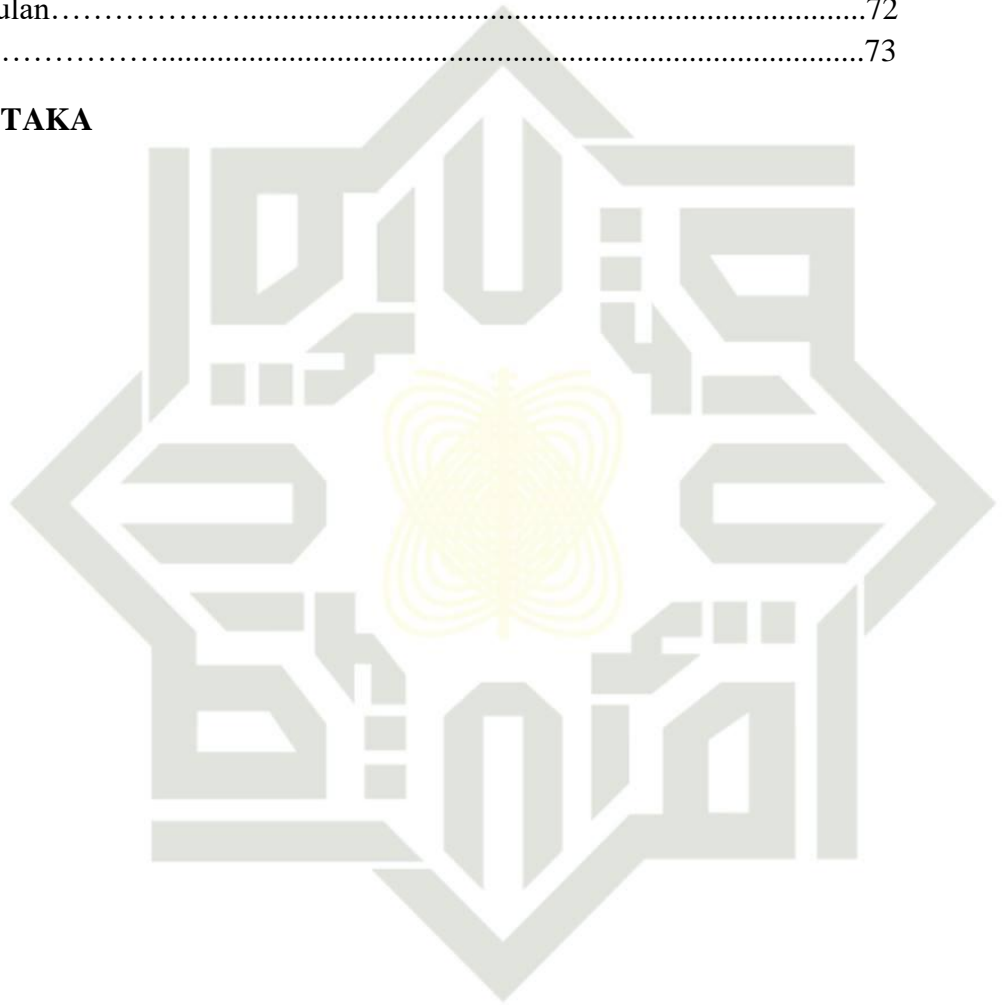
**BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Penyajian Data.....	47
C. Analisis Data.....	63

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

**DAFTAR PUSTAKA**



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel IV.1</b>	Keadaan Sarana Dan Prasarana Pada Tahun Ajaran 2019/2020.....	39
<b>Tabel IV.2</b>	Keadaan Sarana Dan Prasarana BK Pada Tahun Ajaran 2019/2020.....	40
<b>Tabel IV.3</b>	Daftar Nama-Nama Pengajar SMAN 1 Pusako Tahun Ajaran 2019/2020.....	43
<b>Tabel IV.4</b>	Daftar Nama-Nama Tenaga Administrasi SMAN 1 Pusako TA. 2019/2020.....	46
<b>Tabel IV.5</b>	Daftar Keadaan Barang di Laboratorium.....	47
<b>Tabel IV.6</b>	Daftar Jumlah Siswa SMAN 1 Pusako Tahun Ajaran 2019/2020.....	49
<b>Tabel IV.7</b>	Hasil Observasi Kepercayaan Diri Siswa R.....	61
<b>Tabel IV.8</b>	Hasil Observasi Kepercayaan Diri Siswa S.....	62



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak terisolir adalah anak yang dalam pergaulannya, ia tidak mempunyai teman karena minat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok sebagai proses bersosial tidak dimilikinya.<sup>1</sup> Anak yang seperti ini tidak pandai dalam segi pergaulannya antar sesama teman dan melakukan kegiatan seorang diri lebih ia sukai.<sup>2</sup> Ciri-ciri siswa tersolir menurut Elizabeth B. Hurlock yakni:

1. Penampilan diri yang kurang menarik.
2. Kurang sportif.
3. Penampilan yang tidak sesuai dengan standar teman.
4. Penampilan yang menonjolkan diri, mengganggu orang lain, suka memerintah, tidak bekerjasama dan kurang bijaksana.
5. Mementingkan diri sendiri dan mudah marah.<sup>3</sup>

Siswa terisolir ini akan tidak mempunyai rasa percaya diri bergaul dengan teman-temannya bahkan berkomunikasi dengan teman sebayanya. Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang

<sup>1</sup> Wartini, Asmidir Ilyas, Zikra, "Karakteristik Belajar Siswa Terisolir". Jurnal Ilimah Konseling, vol. no 1 2013. hal. 131-132.

<sup>2</sup> *Ibid.* hal. 131-132.

<sup>3</sup> *Ibid.* hal. 131-132.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya”.

Salah satu cara untuk menangani siswa terisolir adalah dengan memberikan layanan konseling individual. Konseling individual adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh orang yang ahli (guru pembimbing atau konselor) kepada individu yang mengalami suatu masalah, agar terentasnya permasalahan tersebut.<sup>4</sup>

Dalam melaksanakan konseling individual khususnya penanganan siswa yang terisolir ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan oleh guru BK.

Tahapan tersebut antara lain:

1. Tahap pengantaran, yaitu konselor mengantarkan klien memasuki kegiatan konseling dengan segenap pemahaman tentang konseling individual.
2. Tahap penjajakan, yaitu sebagai pembuka untuk memasuki permasalahan siswa.
3. Tahap penafsiran, yaitu konselor mengartikan atau memaknai berbagai hal yang terkait dengan permasalahan siswa.
4. Tahap pembinaan, yaitu proses yang mengacu pada pengentasan masalah.
5. Tahap penilaian, yaitu menilai hasil dari konseling individual tersebut.<sup>5</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>4</sup> Zainal Abidin, “Optimalisasi Konseling Individu dan Kelompok untuk Keberhasilan Siswa”.  
Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. Vol. 14 No. 1, 2009. hal. 3

<sup>5</sup> Prayitno, *L 5 Layanan Konseling Perorangan*, UNP, 2004, hal. 25.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada 04 Februari 2019, dari jumlah keseluruhan siswa yaitu terdapat 2 orang siswa yang dikategorikan terisolir. Siswa tersebut berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Dengan gejala sebagai berikut:

1. Dijauhi oleh teman-teman.
2. Jarang berbicara dengan teman-temannya.
3. Pasif saat pembelajaran berlangsung.
4. Sering menyendiri di kelas saat istirahat.
5. Tidak memiliki teman dekat.
6. Penampilan diri tidak menarik.

Untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir guru BK melakukan konseling individual, hanya saja dalam pelaksanaan konseling individual tersebut sepertinya kurang maksimal. Tidak semua tahap dilakukan oleh guru BK, tahap yang tidak dilakukan itu adalah tahap pembinaan. Namun begitu, kepercayaan diri siswa terisolir mengalami peningkatan, dimana dua orang siswa terisolir sudah dapat diterima oleh teman-temannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Pelaksanaan Konseling individual dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Terisolir (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura)”.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul adalah:

1. Persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Bimbingan Konseling.
2. Masalah yang diteliti terdapat di lokasi penelitian.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

## C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. Konseling individual

Konseling individual merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dan konselor, membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami klien. Pembahasan tersebut bersifat mendalam menyentuh hal-hal penting tentang diri klien (bahkan sangat penting yang boleh jadi penyangkut rahasia pribadi klien); bersifat meluas meliputi berbagai sisi yang menyangkut permasalahan klien; namun juga bersifat spesifik menunjuk kearah pengentasan masalah.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Prayitno, *Op. Cit.*, hal. 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang merupakan kekuatan dan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki sehingga membuat ia tidak yakin akan dirinya.<sup>7</sup> Selain itu, Perry dalam Woro Kusriani dan Nanik Prihartanti mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah kemampuan untuk mempercayai kemampuan diri sendiri.<sup>8</sup>

## 3. Siswa Terisolir

Siswa yang tidak mempunyai sahabat atau teman dekat, jarang dipilih teman-temannya, selalu ditolak diantara teman sebaya yang ada di lingkungannya, tidak mempunyai minat untuk mengikuti kegiatan dalam suatu kelompok sosial, tidak dapat menyerap dan menerima norma-norma dalam kepribadiannya, tidak berperilaku menyesuaikan diri, dan jarang dipilih atau mendapat penolakan dari lingkungan sekitarnya, serta cenderung menampilkan perilaku *maladjustment* dalam kehidupannya.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Iceu Rohayati, "Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa". Ediri Khusus. No 1. 2011. hal. 368.

<sup>8</sup> Woro Kusriani dan Nanik Prihartanti, "Hubungan Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VII Smp Negeri 6 Boyolali". Jurnal Penelitian Humaniora. Vol. 15 No. 2 Tahun 2014, hal. 134.

<sup>9</sup> Ainur Rosidah, "Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Terisolir". Fokus Konseling. Vol. 2 No. 2 Tahun.2016, hal. 137.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Permasalahan**

**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan, dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercakup dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- Siswa terisolir di sekolah belum mendapat bimbingan konseling dengan baik
- Strategi guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir
- Faktor pendukung pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir
- Faktor penghambat pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir

**2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas maka penulis memfokuskan pada pelaksanaan Konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir di SMA Negeri 1 pusako Siak Sri Indrapura.

**3. Rumusan masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana pelaksanaan Konseling Individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Konseling Individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura?

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan Konseling Individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Konseling Individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura

**F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi SMA Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura tentang Konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2. Sebagai informasi bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau tentang penanganan siswa terisolir oleh guru bimbingan dan konseling
3. Sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling sesuai dengan jurusan penulis.
4. Untuk pengembangan wawasan keilmuan dan akademik penulis.
5. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program sarjana S1 pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**A. Konsep Teoretis**

**1. Kepercayaan Diri**

**a. Pengertian kepercayaan diri**

Perry dalam Woro Kusriani dan Nanik Prihartanti mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah kemampuan untuk mempercayai kemampuan diri sendiri.<sup>10</sup> Menurut Davies dalam Sri Marjanti, rasa percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan yang dimiliki, keyakinan pada adanya suatu maksud di dalam kehidupan, dan kepercayaan bahwa dengan akal budi mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan, merencanakan dan harapkan.<sup>11</sup> Selain itu, Kepercayaan diri menurut Indra Bangkit Komara adalah hal yang pokok dan modal utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Woro Kusriani dan Nanik Prihartanti, "Hubungan Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VII Smp Negeri 6 Boyolali". Jurnal Penelitian Humaniora. Vol. 15 No. 2 Tahun 2014, hal. 134.

<sup>11</sup> Sri Marjanti, "Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa X Ips 6 Sma 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015". Jurnal Konseling Gusjigang. Vol. 1 No. 2 Tahun 2015, hal. 2.

<sup>12</sup> Indra Bangkit Komara. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa". Jurnal Psikopedagogia. Vol. 5 No. 1 Tahun 2016, hal. 34.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah Keyakinan yang dimiliki oleh individu akan kelebihan dirinya.

#### b. Ciri-ciri percaya diri

Menurut Lauster dalam Heris Hendriana terdapat beberapa karakteristik untuk menilai kepercayaan diri individu, diantaranya:

1. Percaya kepada kemampuan sendiri, yaitu diri yang memiliki keyakinan terhadap segala kejadian yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi kejadian tersebut.
2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, yaitu kemampuan mengambil keputusan terhadap apa yang dilakukan secara mandiri tanpa banyak melibatkan orang lain dan kemampuan untuk meyakini tindakan yang diambilnya tersebut.
3. Memiliki konsep diri yang positif, yaitu adanya penilaian yang dilakukan yang dapat menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri.
4. Berani mengungkapkan pendapat, yaitu kemampuan untuk mengutarakan sesuatu dalam diri kepada orang lain tanpa adanya

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paksaan atau hal yang dapat menghambat pengungkapan perasaan tersebut.<sup>13</sup>

Menurut Sugiarto dalam Kasa Fiorentika, Djoko Budi Santoso, Irene Maya Simon, siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan memiliki sifat dan perilaku antara lain:

- 1) Tidak mau mencoba hal-hal baru.
- 2) Merasa tidak dicintai dan tidak diinginkan di lingkungan sekitar.
- 3) cenderung menyalahkan orang lain.
- 4) Menyimpan emosi kaku yang dimiliki.
- 5) Mudah tertekan dan frustrasi.
- 6) Tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki.
- 7) Mudah dipengaruhi orang lain.<sup>14</sup>

Disisi lain, Triningtyas, Rakhmat, Gunarsa, Hurlock dalam Emria Fitri, Nilma Zola, Ifdil Ifdil mengatakan bahwa remaja yang kurang percaya diri akan menunjukkan perilaku seperti, tidak bisa berbuat banyak, selalu ragu dalam melaksanakan tugas, jika tidak mendapatkan dukungan akan tidak berani berbicara, menutup diri, cenderung menghindari komunikasi, menarik diri dari lingkungan, pasif didalam kelompok,

<sup>13</sup> Heris Hendriana, "Pembelajaran Matematika Humanis Dengan Metaphorical Thinking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa". Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika Stkip Siliwangi Bandung. Vol 1 No.1 Tahun 2012, hal. 93.

<sup>14</sup> Kasa Fiorentika, Djoko Budi Santoso, Irene Maya Simon, "Keefektifan Teknik Self-Instruction Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP". Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling. Vol. 1 No. 3 Tahun 2016, hal. 105.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agresif, membalas dendam perlakuan yang dianggap tidak adil yang dialaminya.<sup>15</sup>

#### c. Aspek kepercayaan diri yang positif

Lauster dalam Anugrahening Kushartanti mengemukakan aspek-aspek kepercayaan diri yang positif, yaitu:

1. Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu individu mengerti apa yang dilakukannya dengan sungguh-sungguh.
2. Optimisme, yaitu individu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya.
3. Objektif, yaitu individu memandang permasalahan ataupun segala sesuatu dalam segi kebenaran menurut dirinya sendiri.
4. Bertanggung jawab, yaitu individu bersedia menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional dan realistis, yaitu individu mampu menganalisa suatu masalah, sesuatu kejadian dengan menggunakan logika yang sesuai dengan kenyataan.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Emria Fitri, Nilma Zola, Ildil Ildil, "Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya". Jurnal Pendidikan Indonesia. Vol. 4 No 1 Tahun 2018. Hal. 2.

<sup>16</sup> Anugrahening Kushartanti, "Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri". Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi. Vol. 11 No. 2 Tahun 2009. hal. 41.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Faktor dan Aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri**

Menurut Anthony dalam Woro Kusriani dan Nanik Prihartanti ada 2 faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu:

1. Faktor internal: konsep diri dan harga diri, kondisi fisik dan penampilan fisik, kegagalan dan kesuksesan, pengalaman hidup.
2. Faktor eksternal: pendidikan, lingkungan dan pengalaman hidup, bekerja.<sup>17</sup>

Lauster mengemukakan ada lima aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, yaitu:

- 1) Keyakinan akan kemampuan sendiri, maksudnya sikap positif tentang dirinya dengan mempercayai kemampuan yang dimiliki.
- 2) Optimis yaitu sikap positif dalam menghadapi segala hal selalu berpandangan baik.
- 3) Objektif yaitu sikap seseorang yang memandang segala sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya.
- 4) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang dalam menanggung segala konsekuensi hal yang dilakukannya.
- 5) Rasional dan realitas, yaitu kemampuan menganalisa masalah atau kejadian dengan menggunakan pikiran yang masuk akal.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Woro Kusriani dan Nanik Prihartanti, *Op. Cit.*, hal. 134.

<sup>18</sup> *Ibid.* hal. 134.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Aspek dalam mengembangkan kepercayaan diri**

Angelis dalam Kadek Suhardita mengatakan bahwa mengembangkan percaya diri terdapat tiga aspek yaitu:

1. Tingkah laku, yang memiliki tiga indikator; melakukan sesuatu secara maksimal, mendapat bantuan dari orang lain, dan mampu menghadapi segala kendala.
2. Emosi, terdiri dari empat indikator; memahami perasaan sendiri, mengungkapkan perasaan sendiri, memperoleh kasih sayang, dan perhatian disaat mengalami kesulitan, memahami manfaat apa yang dapat disumbangkan kepada orang lain.
3. Spiritual, terdiri dari tiga indikator; memahami bahwa alam semesta adalah sebuah misteri, meyakini takdir Tuhan, dan mengagungkan Tuhan.<sup>19</sup>

**2. Siswa Terisolir**

**a. Pengertian siswa terisolir**

Dyesi Kumalasari mengatakan bahwa anak terisolir adalah anak yang terasingkan.<sup>20</sup> Menurut Ainur Rosidah, siswa terisolir adalah siswa yang tidak mempunyai teman dekat, jarang dipilih teman-temannya, selalu ditolak dilingkungannya, tidak mempunyai minat untuk mengikuti

<sup>19</sup> Kadek Suhardita. "Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa". Edisi Khusus. No.1 Tahun 2011. hal. 130.

<sup>20</sup> Dyesi Kumalasari. "Konsep Behavioral Therapy Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Terisolir". Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Vol 14, No. 1. 2017, hal. 20.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dalam suatu kelompok sosial, tidak dapat menerima aturan-aturan dalam kepribadiannya, berperilaku menolak diri dari penyesuaian, serta cenderung menampilkan perilaku *maladjustment* dalam kehidupannya.<sup>21</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, anak atau siswa yang terisolasi adalah anak yang terasingkan karena rendahnya kemampuan bersosial siswa.

#### b. Ciri-ciri anak terisolir

Elizabeth B. Hurlock dalam Wartini, Asmidir Ilyas dan Zikra mengatakan ada beberapa ciri-ciri seseorang bisa dikatakan terisolir yakni:

- 1) Anak memiliki penampilan diri yang kurang menarik.
- 2) Anak Kurang sportif.
- 3) Anak memiliki penampilan yang tidak sesuai dengan standar teman.
- 4) Anak memiliki penampilan yang menonjolkan diri, mengganggu orang lain, suka memerintah, tidak bekerjasama dan kurang bijaksana.
- 5) Anak mementingkan diri sendiri dan mudah marah.<sup>22</sup>

#### c. Faktor yang mempengaruhi isolasi

Menurut Andi Mappiare dalam Wartini, Asmidir Ilyas dan Zikra ada faktor-faktor yang menyebabkan diterima dalam kelompoknya, yang dimaksud adalah sebagai berikut:

<sup>21</sup> Ainur Rosidah, "Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Terisolir". Fokus Konseling. Vol. 2 No. 2 Tahun.2016, hal. 137.

<sup>22</sup> Wartini, Asmidir Ilyas dan Zikra, *Op.Cit.*, hal. 131-132.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) penampilan dan perbuatan yang meliputi tampang baik, paling rapi serta aktif dalam urusan kelompok belajar.
- 2) kemampuan pikir, antara lain : berinisiatif dalam belajar, memikirkan kepentingan kelompok belajar, dan berpendapat dalam belajar.
- 3) sikap, sifat, perasaan, antara lain: bersikap sopan dalam belajar, peduli kepada orang lain dalam belajar, penyabar dan dalam belajar.
- 4) Pribadi, meliputi : jujur pada saat belajar, bertanggung jawab dan suka menjalankan pekerjaannya, manaati aturan kelompok belajar.
- 5) aspek lain meliputi: pemurah, suka bekerja sama dan membantu anggota kelompok belajar.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diambil keterangan bahwa faktor-faktor yang membuat seseorang diolak oleh kelompoknya adalah:

- 1) Penampilan dan perbuatan: tidak rapi, tidak aktif dalam urusan kelompok belajar.
- 2) Kemampuan pikiran: tidak mempunyai insiatif dalam belajar, dan tidak mengemukakan buah pikiran dalam belajar.
- 3) Sikap dan sifat: tidak sopan dalam belajar, tidak bisa menahan marah dalam belajar.
- 4) Aspek lain meliputi: pelit, tidak suka bekerjasama dan tidak suka membantu anggota kelompok belajar.

<sup>23</sup> Ibid. hal. 132.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Dampak terisolir**

Menjadi terisolasi dari lingkungan pasti ada dampaknya. Akibat dari keterisolasian itu menyebabkan masalah-masalah yaitu yang berhubungan dengan sikap, pikiran dan perasaan antara lain:

- 1) Kemajuan dalam pelajarannya memiliki gangguan.
- 2) Frustasi dan rasa kecewa terhadap diri sendiri dan orang lain.
- 3) Menarik diri.
- 4) Sering melamun.
- 5) Mengalami gangguan psikologis seperti kesepian karena kurangnya kebutuhan sosial yang dirasakan.
- 6) Merasa tidak bahagia dan tidak aman.
- 7) Kurang memiliki pengalaman belajar yang dibutuhkan untuk bersosialisasi.
- 8) Merasa cemas.
- 9) Merasa sedih karena tidak memiliki kebahagiaan/kegembiraan yang dimiliki oleh teman sebayanya.
- 10) Sering melakukan penyesuaian diri yang berlebihan dengan harapan dapat meningkatkan penerimaan sosial.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Elsa Dya Nastiti, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Untuk Menangani Siswa Terisolasi Di Kelas VII A SMP Negeri 1 Kunjang Kediri". BK Unesa. Vol. 04 No. 01 tahun 01, hal. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Layanan konseling individual

#### a. Pengertian konseling individual

Menurut Marti Yoan Tutiona, konseling individual merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh konselor dan konseli dalam suatu hubungan tatap muka dua orang.<sup>25</sup>

Menurut Willis, konseling individual adalah pertemuan konselor dengan konseli secara perorangan, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa *rapport* dan konselor membantu konseli mengembangkan diri serta konseli dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.<sup>26</sup>

Selanjutnya menurut Prayitno, konseling individual merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi yang dimiliki oleh klien.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan konseling individual adalah layanan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada seorang klien atau siswa yang berupa bantuan memecahkan masalah pribadi klien tersebut.

<sup>25</sup> Marti Yoan Tutiona, "Upaya Mengurangi Perilaku Membolos Melalui Konselin Individual Dengan teknik Behavior Contract Pada Siswa SMP Negeri 6 Palu". Jurnal Konseling dan Psikoedukasi. Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, hal. 71.

<sup>26</sup> Ibid. hal. 71.

<sup>27</sup> Rendicka Mayang Nira Shanty dan Elisabeth Christiana, "Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Di SMP Se-Kecamatan Bnagsal Mojokerto". Jurnal BK UNESA, Nol. 03 No. 01 Tahun 2013, hal. 280.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Tujuan layanan konseling individual**

**1) Tujuan umum layanan konseling individual**

Tujuan umum layanan konseling individual adalah mengentaskan masalah yang dialami oleh klien.<sup>28</sup> Apabila masalah klien itu dicirikan sebagai sesuatu yang tidak disukai adanya, sesuatu yang ingin dihilangkan, sesuatu yang menghambat atau menimbulkan kerugian, maka upaya pengentasan masalah klien melalui layanan konseling individual beban klien diringankan, kemampuan klien ditingkatkan, potensi klien dikembangkan.

**2) Tujuan khusus layanan konseling individual**

- a) Fungsi pemahaman yaitu melalui layanan konseling individual klien memahami seluk beluk masalah yang dialami secara mendalam dan komprehensif, serta positif dan dinamis.
- b) Fungsi pengentasan yaitu pemahaman itu mengarah kepada dikembangkannya persepsi dan sikap serta kegiatan demi tersentasnya secara spesifik masalah yang dialami klien itu.
- c) Fungsi pengembangan dan pemeliharaan yaitu potensi klien dan berbagai unsur positif yang ada pada dirinya merupakan latar belakang pemahaman dan pengentasan masalah klien dapat dicapai.
- d) Fungsi pencegahan yaitu mencegah timbul permasalahan-permasalahan baru.

---

<sup>28</sup> Prayitno, *Op. Cit*, hal. 5.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Fungsi advokasi yaitu fungsi apabila masalah yang dialami klien menyangkut dilanggarnya hak-hak klien sehingga klien teraniaya dalam kadar tertentu, layanan konseling individual dapat menangani sasaran yang sangat bersifat advokasi.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konseling individual merupakan proses merubah tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik lagi sesuai dengan tujuan dari konseling individual itu sendiri untuk menjadikan pribadi yang mandiri dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dialaminya sendiri.

**c. Komponen**

Dalam layanan konseling individual berperan dua pihak, yaitu seorang konselor dan seorang klien.

**1) Konselor**

Konselor adalah seorang ahli dalam bidang konseling, yang memiliki wewenang dan kemampuan secara professional untuk melaksanakan kegiatan pelayanan konseling.<sup>29</sup>

**2) Klien**

Klien adalah seorang individu yang sedang mengalami masalah, klien datang dan bertemu konselor dengan cara yang berbeda-beda.<sup>30</sup> Ada yang datang sendiri dengan kemauan yang kuat

<sup>29</sup> *Ibid.* hal. 6.

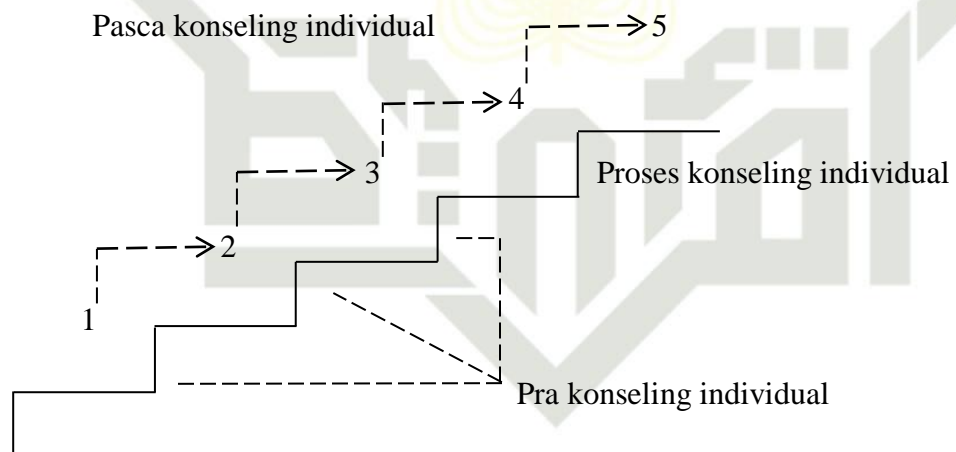
<sup>30</sup> *Ibid.* hal. 7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ada yang dengan perantara orang lain; karena didorong atau diperintah oleh pihak lain.<sup>31</sup> Dalam pada itu, apapun latar belakang klien, dan bagaimanapun juga kondisi diri klien sejak paling awal pertemuannya dengan konselor, semua itu harus disikapi oleh konselor dengan penerapan asas kekinian dan prinsip bahwa klien selalu benar.<sup>32</sup>

Dari segi klien, kondisi klien sejak sebelum bertemu konselor sampai dengan aktifitas klien pasca layanan konseling individual menentukan efektif atau tidak efektifnya layanan konseling individual. Pada diri klien, keefektifan layanan konseling individual mengikuti pentahapan sebagai berikut:<sup>33</sup>



Keterangan:

<sup>31</sup> *Ibid.* hal. 7.

<sup>32</sup> *Ibid.* hal. 8.

<sup>33</sup> *Ibid.* hal. 8-9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1 = klien menyadari bahwa dirinya bermasalah
- 2 = klien menyadari bahwa dirinya memerlukan bantuan untuk mengentaskan masalahnya
- 3 = klien mencari konselor yang dapat memberikan bantuan
- 4 = klien terlibat secara aktif dalam proses perbantuan konseling individual
- 5 = klien mengharapkan hasil dari konseling individual tersebut

**d. Asas Layanan Konseling Individual**

1. Etika dasar konseling

Munro, Manthei dan Small mengemukakan dasar etika konseling yaitu:

a) Kerahasiaan

Hubungan interpersonal yang sangat intens bisa menampilkan berbagai isi pribadi yang paling dalam sekalipun dalam diri klien. Untuk itu, asas kerahasiaan ini akan menajmin terjaganya rahasia tersebut. Segala rahasia klien yang terbongkar menjadi tanggung jawab konselor untuk melindunginya. Yakinnnya klien akan terjaganya rahasia ini akan menjadi jaminan untuk suksesnya pelayanan konseling individual.

b) Kesukarelaan dan keterbukaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesukarelaan penuh klien dalam melaksanakan konseling individual bersama konselor akan menjadi jaminan diketahuinya segala sesuatu tentang persoalan-persoalan yang dihadapi oleh klien. Klien yang dengan sukarela menceritakan masalahnya akan membuat klien terbuka, dengan begitu segala hal yang ingin diketahui oleh konselor guna mengentaskan permasalahan klien akan konselor dapatkan.

c) Keputusan diambil oleh klien sendiri<sup>34</sup>

Asas ini secara langsung menunjang kemandirian klien. Berkat rangsangan dan dorongan yang konselor berikan agar klien berfikir, menganalisis, menilai dan menyimpulkan sendiri atas apa yang ada pada diri sendiri dan lingkungannya, akhirnya akan membuat klien mampu membuat keputusan sendiri terhadap jalan keluar dari masalahnya.

## 2. Asas kekinian dan kegiatan

Asas kekinian diterapkan sejak awal konselor bertemu dengan klien. Dengan nuansa kekinian lah semua proses layanan konseling individual dikembangkan dan atas asas ini juga lah kegiatan klien dalam layanan dijalankan.

## 3) Asas kenormatifan dan keahlian

<sup>34</sup> Ibid. hal. 10-12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua aspek teknik dan isi dari layanan konseling individual adalah normative, tak ada satupun yang boleh keluar dari kaidah-kaidah norma yang berlaku, baik itu norma adat, agama, hukum, ilmu, dan kebiasaan.

**e. Pengembangan Proses Konseling Individual**

Layanan konseling individual berlangsung sejak awal konselor bertemu dengan klien sampai berakhirnya layanan. Dalam keseluruhan proses tersebut digunakan berbagai pendekatan dan teknik untuk membangun hubungan yang intensif antara klien dan konselor.

1. Penerimaan terhadap klien, yaitu konselor secara terbuka, apa adanya, ramah dan lemah lembut menerima klien sehingga klien merasa diterima dengan suasana nyaman mungkin.
2. Posisi duduk, yaitu posisi duduk yang standar diberlakukan.
3. Penstrukturan, yaitu konselor menjelaskan segala hal yang terkait dengan pemahaman mengenai layanan konseling individual kepada klien.
4. Teknik umum, yaitu konselor menggunakan berbagai teknik untuk mengembangkan proses konseling individual yang efektif. Teknik-teknik tersebut meliputi:
  - a) Kontak mata
  - b) Kontak psikologis
  - c) Ajakan untuk berbicara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Tiga M (mendengar, memahami, merespon)
  - e) Keruntutan
  - f) Pertanyaan terbuka
  - g) Dorongan minimal
  - h) Refleksi
  - i) Penyimpulan
  - j) Penafsiran
  - k) Konfrontasi
  - l) Ajakan untuk memikirkan sesuatu yang lain
  - m) Peneguhan hasrat
  - n) Penfrustasian klien
  - o) Strategi “tidak memaafkan klien”
  - p) Suasana diam
  - q) Transferensi dan kontra-transferensi
  - r) Teknik eksperiensial
  - s) Interpretasi pengalaman masa lampau
  - t) Asosiasi bebas
  - u) Sentuhan jasmaniah
  - v) Penilaian
  - w) Pelaporan
5. Volume berbicara, yaitu konselor berbicara hanya sekitar sepertiga volume berbicara klien.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teknik khusus, teknik khusus digunakan untuk membina kemampuan tertentu pada diri klien. Teknik-teknik tersebut meliputi:

- a) Pemberian informasi
- b) Pemberian contoh dan latihan bertinglah laku
- c) Pemberian contoh pribadi
- d) Perumusan tujuan
- e) Latihan penenangan: sederhana dan penuh
- f) Kesadaran tubuh
- g) Desensitisasi dan sensitisasi
- h) Kursi kosong
- i) Permainan peran dan permainan dialog
- j) Latihan keluguan
- k) Latihan seksual
- l) Analisis transaksional
- m) Analisis gaya hidup
- n) kontrak

**f. Tahapan dalam Pelaksanaan Konseling Individual dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Terisolir**

Sebelum melaksanakan konseling individual, guru BK tidak terlepas dari tugas pokok guru BK. Tugas pokok guru BK tersebut adalah:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Evaluasi
4. Analisis
5. Tindak lanjut<sup>35</sup>

Dalam melaksanakan konseling individual khususnya penanganan siswa yang terisolir ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan oleh guru BK. Tahapan tersebut antara lain:

#### 1) Tahap pengantaran

Tahap pengantaran adalah tahap pertama didalam layanan konseling individual. Tahap ini mengkondisikan, mengantarkan klien memasuki kegiatan konseling dengan segenap pemahaman yaitu: pengertian, tujuan, dan prinsip dasar yang menyertainya. Proses ini ditempuh melalui kegiatan penerimaan yang hangat, permisif, tidak menyalahkan, penuh pemahaman, dan penstrukturan yang jelas. Apabila proses awal ini efektif, klien akan termotivasi untuk menjalani proses konseling secara efektif.

#### 2) Tahap penjajakan

Proses penjajakan dapat diibaratkan sebagai membuka dan memasuki hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan dan perkembangan klien. Sasaran penjajakan adalah hal-hal yang dikemukakan klien dan hal-hal lain perlu dipahami tentang diri klien.

<sup>35</sup> Riana Putri, Tity Hastuti dan Nurhuda, "Analisis Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMAN 1 PERANAP Kabupaten Indragiri Hulu)". Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKI UIR, No. 1 Tahun 2018, hal. 32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh sasaran penjajakan ini adalah berbagai hal yang selama ini terpendam, tersalahartikan atau terhambat perkembangannya pada diri klien.

### 3) Tahap penafsiran

Tahap penafsiran adalah proses seorang konselor menafsirkan apa yang disampaikan oleh klien. Apa yang terungkap melalui penjajakan merupakan berbagai hal yang perlu diartikan atau dimaknai keterkaitannya dengan masalah klien. Hasil proses penafsiran ini pada umumnya adalah aspek-aspek realita dan harapan klien dengan berbagai variasi dinamika psikisnya. Dalam rangka penafsiran ini, upaya diagnosis dapat memberikan manfaat yang berarti.

### 4) Tahap pembinaan

Proses ini secara langsung mengacu kepada pengentasan masalah dan pengembangan diri klien. Dalam tahap ini disepakati strategi dan intervensi yang dapat memudahkan terjadinya perubahan. Sasaran dan strategi terutama ditentukan oleh sifat masalah, gaya dan teori yang dianut konselor, serta keinginan klien. Dalam tahap ini konselor dan klien mendiskusikan alternatif pengentasan masalah dengan berbagai konsekuensinya, serta menetapkan rencana tindakan.

### 5) Tahap penilaian





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap penilaian adalah tahap untuk melihat keberhasilan dari pelaksanaan konseling individual. Ada tiga jenis penilaian dalam konseling individual, yaitu penilaian segera dilaksanakan pada seriap akhir sesi layanan, penilaian jangka pendek penilaian setelah layanan dalam kurun waktu satu minggu sampai satu bulan, dan penilaian jangka panjang dilaksanakan setelah beberapa bulan.

#### B. Penelitian yang Relevan

1. Elsa Dya Nastiti (2013) dengan judul : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan untuk Menangani Siswa Terisolasi di Kelas VIII A SMP Negeri I Kunjang Kediri. Berdasarkan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan bimbingan kelompok teknik permainan, skor siswa terisolasi dapat menurun.
2. Ainur Rosidah (2016), dengan judul : Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Problem Solving untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Terisolir. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving efektif untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa terisolir, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan skor hasil rata-rata antara kelompok eksperimen dengan kelompok control saat *pre-test* dan *pos-test*.
3. Dyesi Kumalasari (2017), dengan judul : Konsep Behavioral Therapy dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Siswa Terisolir. Berdasarkan hasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa teknik-teknik dalam Konseling Behavioral didasarkan pada penghapusan respon yang telah dipelajari (yang membentuk pola tingkah laku) terhadap perangsang, dengan demikian respon-respon yang baru akan dapat dibentuk, diantaranya yaitu: latihan asertif, desensitisasi sistematis, terapi implosif, pengkondisian aversi, dan kontrak perilaku.

4. Tutut Yunita Retnomanisya, DYP Sugiarto, Suharso (2013), dengan judul : Mengatasi Perilaku Terisolir Siswa dengan Menggunakan Teknik *Assertive Training* Pada Siswa Kelas IV. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perilaku terisolir siswa dapat diatasi dengan menggunakan teknik *assertive training*.
5. M Fatchurahman (2017) dengan judul : Problematik Pelaksanaan Konseling Individual. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa problematika dalam pelaksanaan layanan konseling individual adalah keterampilan guru BK, pelaksanaan proses konseling, dan fasilitas BK.

Namun berdasarkan penelitian yang relevan tersebut peneliti lebih memfokuskan pada Konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir (studi kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura).



## C. Konsep Operasional

Berdasarkan pada konsep dan teori-teori di atas selanjutnya dirumuskan konsep operasional sebagai pedoman yang akan ditetapkan dilapangan untuk menjaring dan mengukur data yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti.

1. Indikator kepercayaan diri
  - a. Percaya kepada kemampuan sendiri
  - b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
  - c. Memiliki konsep diri yang positif
  - d. Berani mengungkapkan pendapat<sup>36</sup>
2. Indikator pelaksanaan konseling individual
  - a. Guru BK membuat perencanaan
  - b. Guru BK mengantarkan klien memasuki kegiatan konseling dengan segenap pemahaman tentang konseling individual.
  - c. Pembuka untuk memasuki permasalahan siswa.
  - d. Guru BK mengartikan atau memaknai berbagai hal yang terkait dengan permasalahan siswa.
  - e. Proses yang mengacu pada pengentasan masalah.
  - f. Menilai hasil dari konseling individual tersebut.

<sup>36</sup> Heris Hendriana, "Pembelajaran Matematika Humanis Dengan Metaphorical Thinking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa". Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika Stkip Siliwangi Bandung. Vol 1 No.1 Tahun 2012, hal. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dalam metode studi kasus. Menurut Yin dalam Tohirin, pendekatan studi kasus digunakan untuk mengetahui suatu permasalahan yang hendak diteliti secara dalam dan terperinci. Hasil penelitian kasus tidak dapat diamalkan, karena penelitian kualitatif tidak memiliki prosedur yang baku. Data yang diperolehpun sangat tergantung oleh peserta penelitian, tujuan penelitian dan konteks penelitian.<sup>37</sup>

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah: 1) peneliti akan mengungkapkan informasi sebagaimana adanya, 2) peneliti lebih mengutamakan proses dari pada hasil sebagaimana adanya, 3) penelitian dilakukan secara berulang-ulang, 4) peneliti bertindak sebagai instrument kunci, 5) latar atau settingan penelitian bersifat alamiah dan kasus, 6) cara pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah secara pengamatan dan wawancara secara induktif.

Fokus penelitian ini adalah “Pelaksanaan Konseling Individual dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Terisolir (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura)”.

<sup>37</sup>Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 20.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, wakil kepala kurikulum (Koordinator BK), kepala sekolah, dan 2 siswa di SMA Negeri 1 Pusako sedangkan objek dari penelitian ini adalah konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri Siswa Terisolir.

## C. Teknik Pengumpulan data

### 1. Wawancara Mendalam

Dalam wawancara pertama yang penulis ajukan ialah kepada guru bimbingan dan konseling yaitu ibu Y, guru mata pelajaran yaitu bapak F, wakil kepala kurikulum (Koordinator BK) yaitu ibu S, dan kepala sekolah yaitu bapak Z secara lisan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir. Untuk melakukan wawancara penulis menyiapkan instrumen pedoman wawancara.

### 2. Dokumentasi

Penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis dan denah ruang sekolah, sarana



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan fasilitas sekolah, keadaan guru dan RPL, penilaian pelaksanaan konseling individual, dan sebagainya.

### 3. Observasi

Penulis melakukan observasi terhadap dua siswa terisolir dengan inisial R dan S yang telah melakukan konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tersebut. Adapun yang menjadi pengamatan peneliti adalah kepercayaan diri siswa. Selama melakukan penelitian, peneliti menggunakan alat bantu yaitu pedoman observasi.

#### D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Menurut Seiddel dalam Tohirin, pengolahan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, mencatat data yang dihasilkan dilapangan dengan memberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. Kedua, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintetiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya. Ketiga, kategori data yang sudah ada diinterpretasikan.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Ibid. hal. 143.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang pelaksanaan Konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Konseling Individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Guru Bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako melakukan layanan konseling individual untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir. Guru BK mengetahui adanya siswa terisolir dari laporan wali kelas. Guru BK melaksanakan tahap pengantaran, tahap penjajakan, tahap penafsiran, dan tahap penilaian di dalam konseling individual tersebut.

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Konseling Individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura ada dua, faktor penghambatnya adalah yaitu sarana prasana yang belum lengkap serta siswa yang tidak terbuka di awal konseling, dan faktor pendukungnya adalah bimbingan kelompok yang dilaksanakan kepada teman sekelas siswa terisolir tersebut dengan tema “tidak memilih teman” untuk membantu siswa terisolir agar diterima di kelompoknya. Guru BK tidak melakukan tahap pembinaan di dalam konseling individual, akan tetapi untuk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alternatif agar kepercayaan diri siswa terisolir meningkat, guru BK melakukan bimbingan kelompok.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir di SMA Negeri 1 Pusako, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru BK diharapkan lebih memaksimalkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling, khususnya konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir sehingga siswa memiliki kepercayaan diri seperti siswa yang lainnya.
2. Kepada pihak sekolah diharapkan kiranya tetap dapat mendukung setiap pelaksanaan layanan bimbingan konseling baik dari segi sarana, prasarana, dan penyediaan waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan bimbingan konseling dapat terlaksana dengan baik lagi.
3. Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini hanya memiliki satu sekolah, berkenaan dengan konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir di SMA Negeri 1 Pusako. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meneliti pelaksanaan layanan bimbingan konseling.

Demikianlah penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan kepada pihak yang terkait, yakni sebagai pengembangan itu bimbingan dan konseling khususnya saran, arahan, teguran sangat peneliti harapkan untuk



menyempurnakan penelitian yang sama pada masa yang akan datang. Terima kasih

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, 2009. Optimalisasi Konseling Individu dan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14 (1): 1-12.
- Andiyati, Anggoro Dyah Wahyu, 2016. Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Siswa kelas X Di SMA Negeri 2 Bantul. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4 Tahun Ke-4: 80-88.
- Fiorentika, Kasa, Djoko Budi Santoso, Irene Maya Simon. 2016. Keefektifan Teknik Self-Instruction Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 1 (3): 104-111.
- Fitri, Emria, Nilma Zola, Ifdil Ifdil. 2018. Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4 (1): 1-5.
- Hakim, Thrusan, 2005. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara
- Hendriana, Heris. 2012. Pembelajaran Matematika Humanis Dengan Metaphorical Thinking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika Stkip Siliwangi Bandung* 1 (1): 90-103.
- Konara, Indra Bangkit. 2016. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Psikopedagogia* 5 (1): 33-42.
- Kunthalasari, Dyesi. 2017. Konsep Behavioral Therapy Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Terisolir. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 14 (1): 15-4.
- Kusnartanti, Anugrahening. 2009. Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi* 11 (2): 38-46.
- Kusnini, Woro, Nanik Prihartanti. 2014. Hubungan Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VII Smp Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora* 15 (2): 131-140.



Marjanti, Sri. 2015. Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling

Kelompok Bagi Siswa X Ips 6 Sma 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. Jurnal Konseling Gusjigang 1 (2): 1-11.

Nasiti, Elsa Dya. 01. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Untuk Menangani Siswa Terisolasi Di Kelas VII A SMP Negeri 1 Kunjang Kediri. Unesa 04 (01): 99-108.

Putri, Riana, Tity Hastuti dan Nurhuda. 2018. Analisis Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Studi Kasus pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMAN 1 PERANAP Kabupaten Indragiri Hulu). Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKI UIR (1): 31-37.

Prayitno. 2004. L5 Layanan Konseling Perorangan. Padang: UNP

Rohayati, Iceu, 2011. Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. Edisi Khusus. (1): 368-376.

Rosidah, Ainur. 2016. Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Terisolir. Jurnal Fokus Konseling 2 (2): 136-143.

Suhardita, Kadek. 2011. Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. Edisi Khusus (1): 127-138. Shanty, Rendicka Mayang Nira, dan Elisabeth Christiana, 2013. Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Di SMP Se-Kecamatan Bnagsal Mojokerto. Jurnal BK UNESA 03 (01): 388-393.

Tutiona, Marti Yoan. 2016. Upaya Mengurangi Perilaku Membolos Melalui Konselin Individual Dengan teknik Behavior Contract Pada Siswa SMP Negeri 6 Palu. Jurnal Konseling dan Psikoedukasi 1 (1): 69-78.

Tolirin. 2012. Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Tolirin, 2014. Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah Berbasis Integrasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Rahman, Abdul. Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan

Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado. JMBK2 (1): 1-14

Wartini, Asmidir Ilyas, Zikra, 2013. Karakteristik Belajar Siswa Terisolir. Jurnal Ilmiah 2 (1): 131-135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU





## KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA PELAKSANAAN KONSELING

### INDIVIDUAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERISOLIR

(Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura)

Nama Informan :  
 Jenis Kelamin :  
 Status/Jabatan :  
 Hari/tanggal :  
 Tempat :

Tema	Sub Tema	No Pertanyaan
Konselor mengantarkan klien memasuki kegiatan konseling dengan segenap pemahaman tentang konseling individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru Bimbingan Konseling Mengenali Siswa yang Terisolir</li> <li>Memahami tolak ukur siswa dikatakan terisolir</li> <li>Konselor mengantarkan klien memasuki kegiatan konseling dengan segenap pemahaman tentang konseling individual</li> </ul>	1, 2, 3
Pembuka untuk memasuki permasalahan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konselor melakukan pembukaan untuk memasuki permasalahan siswa</li> </ul>	4
Konselor mengartikan atau memaknai berbagai hal yang terkait dengan permasalahan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konselor menafsirkan permasalahan siswa</li> <li>Mengenali Penyebab Siswa Terisolir</li> </ul>	5, 6
Proses yang mengacu kepada pengentasan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konselor membina siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir</li> </ul>	7
Menilai hasil dari konseling individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konselor menilai hasil dari konseling individual tersebut.</li> </ul>	8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## TRANSKRIP WAWANCARA GURU BK

### KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERISOLIR

(Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura)

Nama informan : Y  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Gelar/Jabatan : Guru BK  
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juli 2019  
Tempat : Teras kantor sekolah

**NOVIA**  
Assalamu'alaikum bu., Perkenalkan nama saya Novia Andriyani. Saya mahasiswa UIN SUSKA RIAU. Adapun kedatangan saya kesini adalah untuk mewawancarai ibu terkait penelitian saya di sekolah ini. Sekiranya ibu bisa membantu saya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan saya.

**Y** Apa itu?

**NOVIA**

Langsung saja ya bu, siapa nama ibu?

**Bikin saja nantik inisial Y ya**

**NOVIA**

Buk bu, lalu bagaimana latar belakang pendidikan ibu?

**Kalau ibu di STKIP PGRI Sumbar, ibu masuknya 2010 tamatnya 2014, jurusan ibu**

**bimbingan konseling, ya keguruannya, pendidikan bimbingan dan konseling**

**NOVIA**

Berapa lama ibu bekerja sebagai guru BK?

**Y** Ya, ibu dari sini baru lah dari tamat 2014 tu dari 2015 ibu langsung dapat kerja di sini sampai lah sekarang. Emm....

**NOVIA**

Apa pengalaman selama menjadi guru bimbingan dan konseling?

Identitas guru  
BK

Identitas guru  
BK



2. Pengalamannya disini anak banyak yang bermasalah bermacam-macam yang unik-unik lah.

a. Anak-anak yang unik-unik permasalahannya juga unik-unik. Aa... kalau disini

NOVIA

bagaimana ibu mengenali siswa terisolir?

Kalau siswa terisolir itu ibuk mengenalnya dari laporan.... ada juga dari guru wali kelas dari pemantauan..... Anak-anak itu kan Nampak nantik yang pendiam.... tidak mau digabungkan dengan anggota yang lain.... yang tak mau bergaul dengan kawan yang lain.... yang kawan yang lain juga tak mau itu bergabung dengan dio... disisihkan lah gitu ha..... misalnya bikin kelompok, eh tak usahlah... ee... ibuk.. gantilah buk, jangan lah itu... aaa... kan ada tu, gitu.... Lagi pula pas pulak ibuk wali kelasnya, dari guru mata pelajaran ada juga, ya... dari kurikulum ada juga yang lapor, kalau ada konflik dengan temannya kebanyakan dia ngelawan.. ya.. dia emosian..

Mengenal

NOVIA

Bagaimana cara ibu mengukur siswa sehingga dikatakan terisolir?

Mengukurnya ibuk dari cara observasi, ibuk liat.. ibuk pantau, kek mana anak ini emang terisolir karena dia jarang bergaul, dia Cuma dirinya sendiri aja

Mengukur

NOVIA

Bagaimana cara ibu mengawali konseling individual dengan siswa

Pertama salam, basa basi lah tanya keadaan siswa itu kabarnya...yaa.. menjelaskan pengertian, tujuan, asas konseling individual itu kan, baru tanya sudah paham ada yang kurang paham atau apa kan...

Mengantarkan klien memasuki kegiatan

NOVIA

Bagaimana cara ibu melakukan pembukaan untuk memasuki permasalahan yang dialami oleh siswa

Baru kita tanya-tanya sama dia, pertanyaan terbuka kan supaya kita tau permasalahan dia kek mana...kita respon lah seperti konseling itu gimana kayak itu....Ya itu tadilah teknik analisis transaksional itu , eeh...Kita menggunakan teknik itu... kita mencari informasi tentang dia, kenapa dia seperti itu, apa penyebabnya, kenapa dia itu tidak bisa apa.. terisolir gitu... kenapa dia itu tidak mau bekawan, mungkin karena ketidakpercayaan diri dia tadilah, dia ambruk

Pembukaan





mungkin... tidak mau.. lebih baik dia sendiri gitu lahkan. Jadi dia ber apa aja.. biarlah dia kek gini aja.. tak mau, nantik kalau mengikuti teman tak mampu mengikutinya... aa... jadi Tanya langsung ke siswanya..

NOVIA

Bagaimana cara ibu mengartikan atau memaknai berbagai hal yang terkait dengan permasalahan siswa?

Kita kasi penafsiran sama yang diceritakan siswa itu kan, kita kasi tau sama dia apa yang terjadi sama diri dia mana tau dia belum memahami atau apa lah gitu kan, setelah tau permasalahan nya apa dan semua-semua tentang masalah dia itu kan.

Mengartikan permasalahan

NOVIA

Pada saat itu menjelajahi permasalahan siswa, bagaimana ibu mengenali Penyebab Siswa Terisolir?

Ya.. kan anak itu di konseling nantik.. Ibuk tau dari hasil wawancara dengan anak terisolir itu... Itu kan ada nantik laporannya, dari masyarakat juga ada kalau orang tuanya kurang mampu.. biodatanya kan ada tu... dari dia apa juga.. dari.. informasi dari dia jugak.. dari wawancara jugak.. tu...

Mengenali penyebab

NOVIA

Bagaimana cara ibu membina siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir

dengan konseling individual tadi, kita cari tau masalahnya itu, diwawancara anaknya

NOVIA

Menilai hasil dari konseling individual tersebut.

Berarti penilaiannya ya.. penilaiannya tu dia udah Nampak kan... penilaian nya tu aa.. itu tadilah,, ibuk lihat mau bergabung, udah mau untuk menerima keadaan dirinya, udah mau berbicara dengan kawannya, udah masuklah dalam kelompok dia, itulah.. biasanya kan dia pendiam sekarang kan enggak lagi do.. udah di masukkan kawan-kawannya, karena itu tadilah lantaran kawan-kawannya udah paham... setelah itu kita panggil dia kan, kita Tanya-tanya gimana sekarang sudah nyaman atau apa, gimana pergaulan dengan teman-teman sekarang

Menilai



# KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERISOLIR

(Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura)

Nama Informan :  
 Jenis Kelamin :  
 Status/Jabatan :  
 Hari/Tanggal :  
 Tempat :

Indikator	Sub Indikator	No Pertanyaan
Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor pendukung pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir</li> <li>Faktor penghambat pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir</li> </ul>	1, 2

Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## TRANSKIP WAWANCARA GURU BK

### KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERISOLIR

(Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura)

Nama informan : Y  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status/Jabatan : Guru BK  
Hari/tanggal : Rabu, 24 Juli 2019  
Tempat : Ruang Majelis Guru

NOVIA

Assalamu'alaikum bu., Maaf mengganggu waktunya bu. Adapun kedatangan saya kesini adalah untuk mewawancarai ibu terkait penelitian saya di sekolah ini. Berhubung wawancara kemarin belum selesai, sekiranya ibu bisa membantu saya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan saya.

Y: Apa itu?

NOVIA

Langsung saja ya bu, menurut ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung yang ditemui dalam pelaksanaan konseling individual?

Y:.. dari teman-temannya tadi lah, teman-temannya juga di buat bimbingan kelompok tidak mengapakan kawannya tu.. bimbingan kelompok dengan pembahasan, pembelajaran tentang siswa-siswa yang apa.. tidak membedakan kawan gitu.. tidak memilih-milih teman, temanya ya tidak memilih teman

Faktor pendukung

NOVIA

Menurut ibu apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan konseling individual?

Y: Kadang-kadang anak tu pertama pertama anak tu tak mau jujur, dia diam aja, dia bi... mau dia jujur, dengan keadaannya.. malu dia.. tak ada bu.. tak ada.. ini.. ketidak mau dia lah dulu.. keterbukaan kurang yang pertama itulah.. apa...nya..

Faktor penghambat





## TRANSKIP WAWANCARA WALI KELAS

### KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERISOLIR

(Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura)

**Nama informan** : F  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Status/Jabatan** : Guru Bahasa Indonesia  
**Hari/Tanggal** : Senin, 29 Juli 2019  
**Tempat** : Kantor sekolah

**NOVIA**

Assalamu'alaikum pak., Perkenalkan nama saya Novia Andriyani. Saya mahasiswa UIN SUSKA RIAU. Adapun kedatangan saya kesini adalah untuk mewawancarai bapak terkait penelitian saya di sekolah ini. Sekiranya bapak bisa membantu saya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan saya.

**NOVIA**

**NOVIA**

Langsung saja ya pak, bagaimana komunikasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas sebelum mengkonseling siswa?

Ya... Biasa aja, guru BK biasanya mengkonseling di jam istirahat, jika di jam belajar, guru BK akan minta izin terlebih dahulu kepada walikelas atau guru yang sedang mengajar di kelas tersebut, kalau ada yang mau di bincangkan atau ditanyakan tentang siswa yang sedang ditangani oleh guru bk yaa... guru bk sering nanya-nanya tentang perubahan siswa itu.

**NOVIA**

Secara umum bagaimana reaksi wali kelas sebelum mengkonseling siswa tertentu?

Reaksinya biasa aja...kalau ada masalah di kelas, bapak lebih suka menyelesaikannya sendiri dengan siswa, **tapi kalau untuk siswa yang suka diam-diam di kelas, jarang bergaul dengan temannya, bapak kasi tau ke guru BK.**

Kerjasama

**NOVIA**

Bagaimana bentuk kerjasama antara wali kelas dan guru bimbingan konseling?



Kerjasamanya ya... kalau masalahnya tidak bisa bapak selesaikan sendiri, maka bapak menyerahkan kepada guru BK

Kerjasama

NOVA

Dalam memecahkan masalah siswa apakah guru bimbingan konseling selalu berkoordinasi dengan wali kelas?

Ya, tergantung juga. Kadang ada kadang enggak

NOVA

Bagaimana pergaulan sehari-hari guru bimbingan dan konseling dengan guru lainnya?

Pergaulannya ya kayak guru-guru biasanya, suka cerita-cerita kalau jam istirahat atau waktu luang, yaa kayak gitu yang biasa-biasa aja

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilhami Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan.



## TRANSKRIP WAWANCARA KOORDINATOR BK

### PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERISOLIR

Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura)

Nama informan : S  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Status/Jabatan : Wakil Kurikulum (Koordinator BK)  
 Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2019  
 Tempat : Kantor sekolah

NOVIA

Assalamu'alaikum bu., Perkenalkan nama saya Novia Andriyani. Saya mahasiswa UIN SUSKA RIAU. Adapun kedatangan saya kesini adalah untuk mewawancarai ibu terkait penelitian saya di sekolah ini. Sekiranya ibu bisa membantu saya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan saya.

Yaa... Apa itu?

NOVIA

Langsung saja ya bu, apa peran ibu di sekolah ini?

Ibu menjabat sebagai wakil kurikulum di sekolah ini, jadi semuanya ibu yang mengkoordinir, mulai dari piket, tugas-tugas guru di sekolah juga

NOVIA

Bagaimana cara ibu mengkoordinir BK di sekolah?

Yaa... ibu melihat dari kan ada tu jadwal BK masuk kelas, nah.. ibu akan memantau apakah guru BK masuk kelas atau tidak, terus juga laporan-laporannya gimana kayak berkas-berkas hasil layanan gitu, dilihat...

NOVIA

Bagaimana cara ibu melihat jalannya BK di sekolah ini?

Cara ibu melihat itu dari kinerja guru bk itu sendiri, apakah guru bk nya bekerja atau tidak terus juga sama hasil dari konseling itu gimana, yaa.. kayak gitu





Bagaimana bentuk kerjasama antara Koordinator BK dengan guru bimbingan konseling?

Bentuk kerjasamanya nantik itu yaa.. kayak biasa, kalau misalnya ada masalah dari siswa itu yang membutuhkan ibuk terlibat, maka guru bk akan melibatkan ibuk, yaa.. kayak gitu

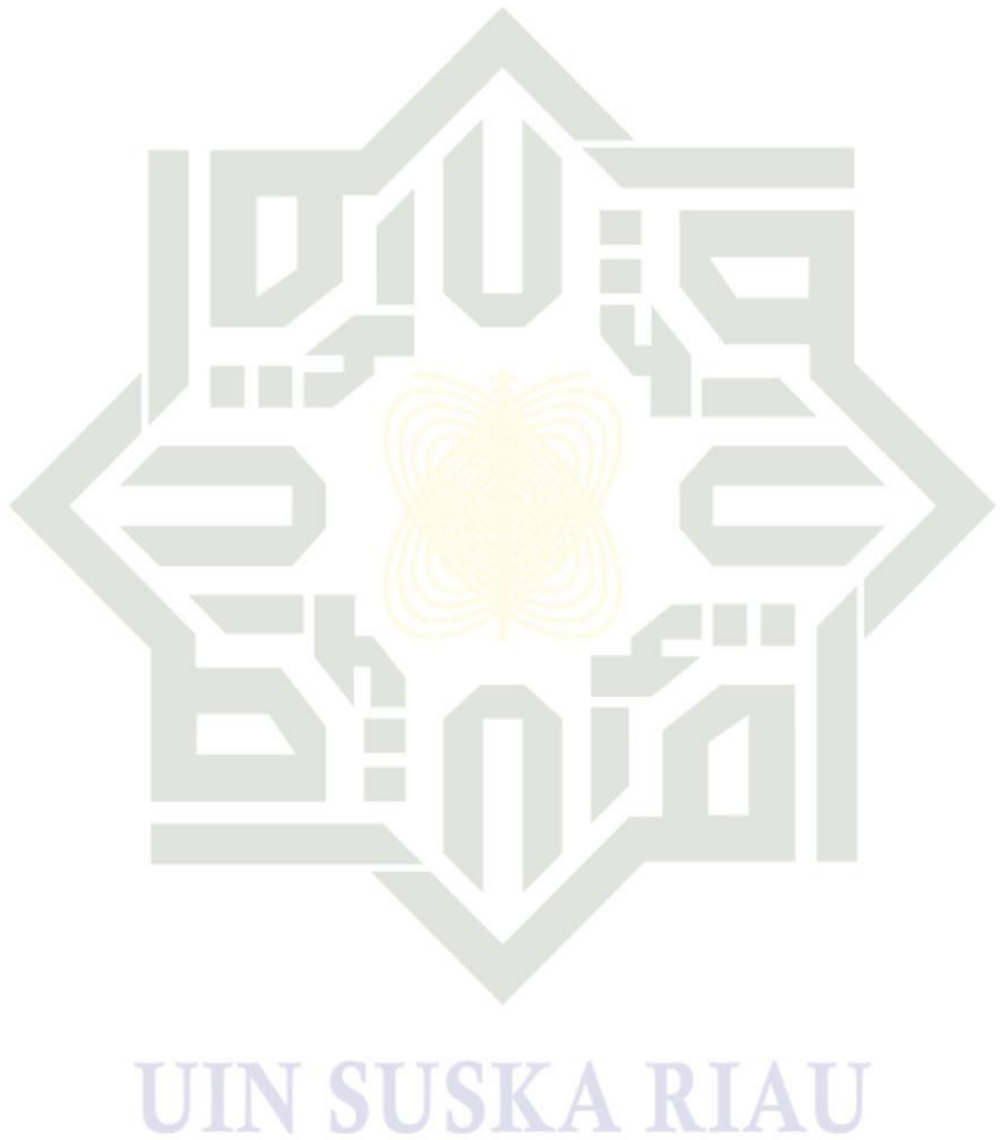
Kerjasama

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Di lingkungan Undang-Undang

Ha... ta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

### KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERISOLIR

Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura)

**Nama informan** : Z  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Status/Jabatan** : Kepala sekolah  
**Hari/Tanggal** : Jumat, 19 Juli 2019  
**Tempat** : Ruang kepala sekolah

**NOVIA**

Assalamu'alaikum pak., Perkenalkan nama saya Novia Andriyani. Saya mahasiswa UIN SUSKA RIAU. Adapun kedatangan saya kesini adalah untuk mewawancarai bapak terkait penelitian saya di sekolah ini. Sekiranya bapak bisa membantu saya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan saya.

**NOVIA**

Ya, Pak. Apa itu?  
**NOVIA**  
 Langsung saja ya pak, apa jabatan bapak di sekolah ini?

**NOVIA**  
 Bapak kepala sekolah di sekolah ini

**NOVIA**  
 Bagaimana cara bapak bekerja sama dengan guru bk?

**NOVIA**  
 Yaaa.. bapak itu suka ngobrol-ngobrol sama guru BK, sama guru-guru disini yang lainnya juga, tentang kinerjanya gimana, ada hambatan atau apa gitu, yaa.. kalau ada yang dibutuhkan bapak biasanya mintak sama guru-guru untuk bilangin ke bapak, kalau misalnya dalam konseling yang butuh bapak terlibat yaa... bapak akan terlibat yaaa.. kayak gitu-gitu lah..

**NOVIA**

Ya, Pak. Apa sarana/prasana yang disediakan oleh sekolah untuk bimbingan konseling?

**NOVIA**

**NOVIA**

**NOVIA**

**NOVIA**

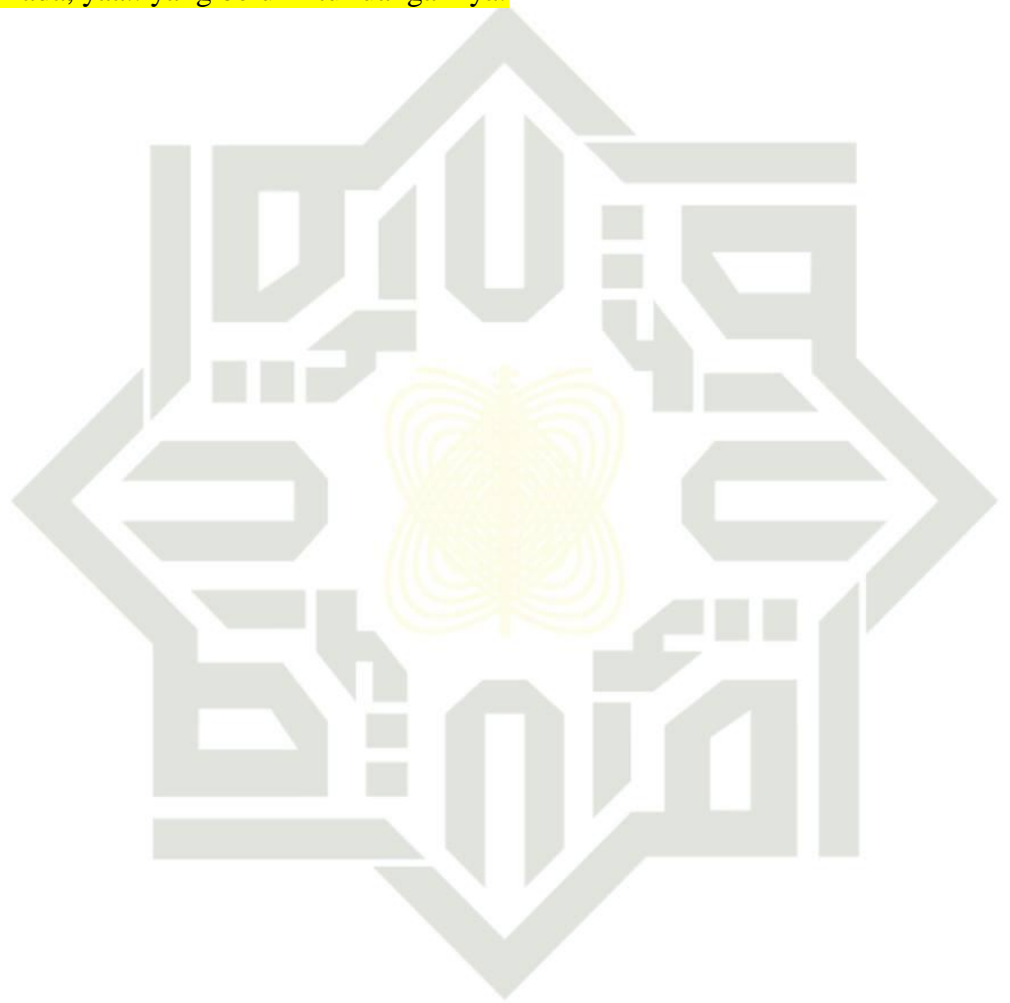
**NOVIA**



Sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah ini belum terlalu lengkap, kayak ruangan konseling kan belum ada, sekarang sekolah lagi mengajukan juga gedung-gedung yang kurang untuk sekolah ini, jadi ya.. kalau sarana prasarana untuk guru BK itu ya... yang kurang lengkap itu bapak mintak ke buk yosi untuk kreatif dalam melaksanakan tugas, jika enggak ada ruangan BK maka harus pandai mencari tempat lain untuk melakukan konseling, entah itu ruangan majelis guru, entah itu di perpustakaan saat istirahat atau dimanapun di lokasi sekolah inilah yang mana nyamannya. Tapi kalau fasilitas seperti meja guru, buku, dan lain-lain Alhamdulillah sudah ada, yaa.. yang belum itu ruangnya.

Faktor penghambat

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan harusnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERISOLIR**

Indikator	Sub Indikator	No Pernyataan
Percaya kepada kemampuan diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti lomba disekolah</li> <li>Menjawab kuis yang diajukan guru saat pembelajaran berlangsung</li> </ul>	1, 2
Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat keputusan untuk diri sendiri</li> </ul>	3
Memiliki konsep diri yang positif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima pujian tanpa rasa malu</li> <li>Mampu mengatasi bermacam masalah pergaulan dengan teman sekolah</li> </ul>	4, 5
Berani mengungkapkan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan pendapat saat menentukan tugas kelompok bersama teman kelompok</li> <li>Mengungkapkan pendapat saat ada rapat kelas mengenai lomba antar kelas</li> </ul>	6, 7



**Tabel Hasil Observasi Kepercayaan Diri R**

No	Aspek yang diobservasi	Tanggal pelaksanaan observasi			
		17 Juli 2019	18 Juli 2019	19 Juli 2019	22 Juli 2019
1	Mengikuti lomba disekolah	X	X	X	X
2	Menjawab kuis yang diajukan guru saat pembelajaran berlangsung	✓	✓	✓	✓
3	Membuat keputusan untuk diri sendiri	X	✓	✓	✓
4	Menerima pujian tanpa rasa malu	✓	X	✓	✓
5	Mampu mengatasi masalah pergaulan dengan teman sekolah	✓	✓	X	X
6	Mengungkapkan pendapat saat menentukan tugas kelompok bersama teman kelompok	✓	✓	✓	✓
7	Mengungkapkan pendapat saat ada rapat kelas mengenai lomba antar kelas	✓	X	X	X

**Tabel Hasil Observasi Kepercayaan Diri S**

No	Aspek yang diobservasi	Tanggal pelaksanaan observasi			
		17 Juli 2019	24 Juli 2019	25 Juli 2019	26 Juli 2019
1	Mengikuti lomba disekolah	X	X	X	X
2	Menjawab kuis yang diajukan guru saat pembelajaran berlangsung	✓	✓	✓	✓
3	Membuat keputusan untuk diri sendiri		X	✓	✓
4	Menerima pujian tanpa rasa malu	✓	✓	✓	✓
5	Mampu mengatasi masalah pergaulan dengan teman sekolah	✓	✓	✓	X
6	Mengungkapkan pendapat saat menentukan tugas kelompok bersama teman kelompok	✓	✓	✓	✓
7	Mengungkapkan pendapat saat ada rapat kelas mengenai lomba antar kelas	✓	X	X	X

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel Hasil Observasi Siswa Terisolir ( R ) Oleh Guru BK**

No	Aspek yang diobservasi	Tanggal pelaksanaan observasi	
		4 Oktober 2018	5 Oktober 2018
1	Menyendiri dikelas pada jam istirahat	X	✓
2	Tidak menjawab kuis yang diberikan guru	✓	✓
3	Tidak sering berbicara dengan teman	✓	✓
4	Tidak dipilih teman untuk bergabung dalam kelompok belajar	✓	✓

**Tabel Hasil Observasi Siswa Terisolir ( S ) Oleh Guru BK**

No	Aspek yang diobservasi	Tanggal pelaksanaan observasi	
		2 Oktober 2018	3 Oktober 2018
1	Menyendiri dikelas pada jam istirahat	✓	✓
2	Tidak menjawab kuis yang diberikan guru	✓	✓
3	Tidak sering berbicara dengan teman	✓	✓
4	Tidak dipilih teman untuk bergabung dalam kelompok belajar	✓	✓

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN  
KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Setra No. 155 Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561674  
Fax. (0761) 561674 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: fak@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un 04/E.IL4/PP.00.9/15198/2018

Pekanbaru, 04 September 2018

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth.

1. Dra. Riswani, MPd

(Pembimbing 1)

2.

(Pembimbing 2)

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk  
Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : NOVIA ANDRIYANI

NIM : 11514203606

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Efektifitas Penggunaan Teknik *Assertive Adaptive* Melalui

Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Prilaku Terisolir Siswa

di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako di Siak Sri Indrapura

Waktu : 6 bulan terhitung dari tanggal keluar surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan  
dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan.  
Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Drs. Ahmaduddin, M.Ag  
Nip. 196609241995031002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3116/2018  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 19 Februari 2018

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMAN 12 PEKANBARU  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NOVIA ANDRIYANI  
NIM : 11514203606  
Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2018  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an-Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.  
NIP. 19720828 200604 1 002



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 20 Mei 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/6780  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 1 Pusako

di-  
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/22922 Tanggal 20 Mei 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NOVIA ANDRIYANI  
NIM : 115142036060  
Program Studi : MANAJEMENE PENDIDIKAN ISLAM  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERISOLIR (STUDI KASUS DI SMAN 1 PUSAKO SIAK SRI INDRAPURA)

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 PUSAKO

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan inemaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS



Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 PUSAKO**

Alamat : Jl. Dubalang Misai Kec: Pusako Kab: Siak Kode Pos : 28663  
Telp..... / Fax..... Website : ..... E-mail : [smn1pusako@gmail.com](mailto:smn1pusako@gmail.com)  
NSS : 301091114022 NPSN : 10496597 AKREDITASI : B

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 421.3/SMAN 1 Pusako/2018**

Kepala SMA Negeri 1 Pusako dengan ini memberi izin kepada :

Nama : Novia Andriyani  
NIM : 11514203606  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Untuk melaksanakan Pra Riset di SMA Negeri 1 Pusako.



Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya

Pusako, 26 Februari 2018  
Kepala Sekolah  
  
Zaidzami, S.Pd  
NIP. 1963052003121004

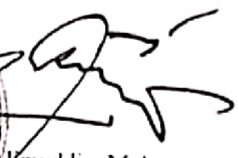


## PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Novia Andriyani  
Nomor Induk Mahasiswa : 11514203606  
Hari/Tanggal Ujian : Selasa/ -04-2019  
Judul Proposal Ujian : Konseling Individual dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Terisolir (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Kabupaten Siak)  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tohirin, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht.	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

  
Dr. D. S. Almuddin, M. Ag  
Nip. 19609241995031002

Pekanbaru, April 2019  
Peserta Ujian Proposal

  
Novia Andriyani  
NIM. 11514203606



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 150 Km. 16 Tampari Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.uinsuska.ac.id E-mail: aftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un 04/F.II/PP.00.9/8000/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 15 Mei 2019 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NOVIA ANDRIYANI  
NIM : 11514203606  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : *Konseling Individual dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Terisolir (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura)*  
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Pusako Siak Sri Indrapura  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Mei 2019 s.d 15 Agustus 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Rektor  
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/22922  
T E N T A N G



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan RISET dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8000/2019 Tanggal 15 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : NOVIA ANDRIYANI  |
| 2. NIM / KTP         | : 115142036060   |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERISOLIR (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura) |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUSAKO  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 20 Mei 2019



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 PUSAKO**

Alamat : Jl. Dubalang Misai Kec: Pusako Kab: Siak Kode Pos : 28663  
Telp..... / Fax..... Website : ..... E-mail : [smn1pusako@gmail.com](mailto:smn1pusako@gmail.com)  
NSS : 301091114022 NPSN : 10496597 AKREDITASI : B

**SURAT KETERANGAN**

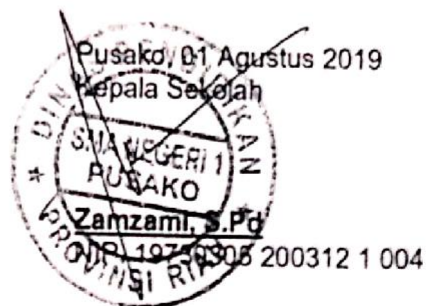
Nomor : 421.3/SMAN 1 Pusako/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pusako menerangkan bahwa :

Nama : NOVIA ANDRIYANI  
NIM : 115142036060  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jenjang : S1

Benar yang bersangkutan telah melakukan Riset / Penelitian di **SMA Negeri 1 Pusako** terhitung tanggal 15 Juli 2019 s/d 01 Agustus 2019 guna penulisan skripsi dengan judul :  
**"Konseling Individual dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa terisolir ( Studi kasus di SMA Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Daftar Peserta Didik  
SMAN 1 PUSAKO**

Kecamatan Kec. Pusako, Kabupaten Kab. Siak, Provinsi Prov. Riau  
Tanggal Unduh: 2019-09-01 Pengunduh: SRI HARTINI (tini.s.86@gmail.com)

No	Nama	NIPD	JK	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIK	Agama	Alamat	SKHUN	Penerima KPS
131	Rendi Suheri	513	L	0025341443	BENAYAH	2002-03-23	1408082303020002	Islam	BENAYAH		Tidak
170	Surati	478	P	0016765282	LUBUK DALAM	2001-04-13	1408145304010001	Islam	DOSAN	DIN-09 D 0070355	Tidak



LAMPIRAN BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL

Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Hari / Tanggal  
Judul Proposal Penelitian

Nama : Nuvia Dwiyan  
Nomor Induk Mahasiswa : 11514203101  
Hari / Tanggal : Kamis 21 Maret 2019  
Judul Proposal Penelitian : Efektivitas Pengajaran Teknik Bersepeda dengan Metode  
Melalui, Blubayan Kelangkaan Mengasah  
Perilaku generasi muda di sekitar lingkungan  
Meyari 1 putaka di sisi Sri Indraprasta

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Judul
2.	LB
3.	Metodo
4.	teknik penulisan

Penguji I

Pekanbaru, 21 Maret 2019  
Penguji II

Note :  
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING INDIVIDUAL  
SEMESTER 1 ( GANJIL ) TAHUN PELAJARAN 2018/2019

1. Nama Konseli : RND
2. Kelas/Semester : XI IPS
3. Hari/Tanggal : Selasa 16 oktober 2018
4. Pertemuan Ke- : 1
5. Waktu : 8<sup>45</sup> WIB
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/Keluhan: Kehidat nyaman di dalam kelas yang disebabkan oleh teman sekelas.

Pusako, 16 Oktober 2018  
Guru BK/Konselor



YOSI EKA PUTRI, S. Pd



..

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING INDIVIDUAL  
SEMESTER I ( GANJIL ) TAHUN PELAJARAN 2018/2019

1. Nama Konseli : RND
2. Kelas/Semester : XI IPS
3. Hari/Tanggal : Kamis 13 November 2018
4. Pertemuan Ke- : K - 2
5. Waktu : 09<sup>00</sup> WIB
6. Tempat : Ruang BK
7. Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan : Analisis transaksional.
8. Hasil yang dicapai : Siswa sudah bisa mengatasi dan di kelas dan siswa sudah merasa nyaman dikelas

Pusako, 13 November 2018

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru BK/Konselor



ZAMZAMI, S. Pd  
NIP. 197303052003121004

YOSI EKA PUTRI, S. Pd

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING INDIVIDUAL  
SEMESTER 1 ( GANJIL ) TAHUN PELAJARAN 20 /20

1. Nama Konseli : SRT
2. Kelas/Semester : XI IPS
3. Hari/Tanggal : Kamis 13 November 2018
4. Pertemuan Ke- : 2
5. Waktu : 09<sup>00</sup> WIB
6. Tempat : Ruang BK

7. Pendekatan dan teknik

konseling yang digunakan : Analisis transaksional

8. Hasil yang dicapai : Siswa sudah bisa mengemukakan dan siswa sudah merasa nyaman dikelas

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Pusako,

Guru BK/Konselor



ZAMZAMI, S. Pd  
NIP. 197303052003121004

YOSI EKA PUTRI, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING INDIVIDUAL  
SEMESTER I ( GANJIL ) TAHUN PELAJARAN 2019/2020

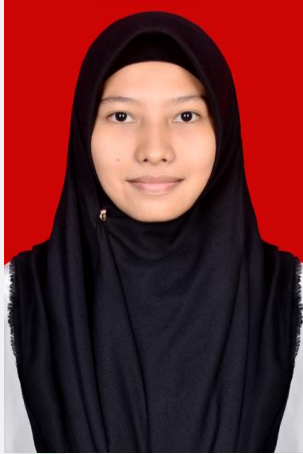
1. Nama Konseli : SET
2. Kelas/Semester : XI IPS<sup>1</sup>
3. Hari/Tanggal : Kamis / 11 Oktober 2018
4. Pertemuan Ke- : 1
5. Waktu : 10<sup>15</sup> WIB
6. Tempat : Ruang BK
7. Gejala yang nampak/Keluhan: tidak nyaman dikelas

Pusako, Kamis 11 Oktober 2018  
Guru BK/Konselor



YOSI EKA PUTRI, S. Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

**Novia Andriyani**, lahir di Sungai Limau pada tanggal 17 November 1997, anak kedua dari dua bersaudara, si bungsu dari pasangan ayahanda “**Andri Yanto**” dan ibunda “**Rohil**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 5 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 002 Pusako tahun 2004 dan selesai pada tahun 2009, dan pada tahun yang sama, penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 2 Pusako dan selesai pada tahun 2012, dan pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMAN 1 Pusako. Penulis mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melalui jalur masuk UMPTKIN, setelah mengikuti tes tertulis selama dua hari, Penulis diterima di kampus madani UIN SUSKA RIAU Jurusan Kependidikan Islam yang telah berganti nama di tahun yang sama dengan nama Manajemen Pendidikan Islam dengan Konsentrasi Bimbingan Konseling dan alhamdulillah selesai di tahun 2020 tepatnya pada tanggal 8 Mei. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, doa dan kedua orang tua dan usaha dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul : Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Terisolir (Studi Kasus: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pusako Siak Sri Indrapura).